

## ABSTRAK

- (A) Nama : Meliana (205160154)
- (B) Judul Skripsi : Penerapan Asas Itikad Baik dalam Perjanjian Asuransi Kesehatan  
(Studi Kasus: PT Asuransi Allianz Life Indonesia).
- (C) Halaman : vii, 96 + Lampiran + 2020
- (D) Kata Kunci : Perjanjian, Asas Itikad Baik, Asuransi Kesehatan.
- (E) Isi Abstrak

Usaha perasuransian merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang memberikan jaminan perlindungan terhadap tertanggungnya, dengan cara menanggung risiko yang mungkin akan terjadi kepada tertanggung di masa yang akan datang. Namun, penyalahgunaan asuransi kerap terjadi dengan tujuan untuk mengambil keuntungan. Hal ini bertentangan dengan hakikat asuransi yang pada intinya menjelaskan bahwa asuransi bukanlah untuk mencari keuntungan. Adapun pokok permasalahan adalah penerapan asas itikad baik dalam perjanjian asuransi kesehatan oleh Budi Arman alias Budi Wijaya selaku tertanggung kepada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Services, dan penyelesaian hukumnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder, dengan menggunakan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan non hukum yakni hasil wawancara untuk mengambil kesimpulan. Dalam kasus ini tertanggung menggunakan KTP palsu untuk menutup pertanggungan, dan mengajukan klaim asuransi kesehatan kepada perusahaan asuransi Allianz. Penanggung melaksanakan kewajibannya untuk membayar klaim, namun timbulah kecurigaan kepada tertanggung akibat klaim yang dilakukan beberapa kali dalam waktu yang relatif singkat. Setelah dilakukan pengecekan terbukti bahwa tertanggung menggunakan KTP palsu, hal ini menunjukkan bahwa tertanggung tidak memiliki itikad baik dalam melakukan pertanggungan. Penyelesaian ini dilakukan melalui jalur pengadilan untuk menemukan solusi permasalahan tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tertanggung tidak menerapkan asas itikad baik dan bahwa penyelesaian hukum dalam sengketa asuransi tidak hanya meliputi aspek perdata namun juga meliputi aspek pidana apabila terdapat unsur tindak pidana.

- (F) Daftar Acuan : 40 (1945-2020).
- (G) Pembimbing : Hanafi Tanawijaya, S.H., M.H.
- (H) Penulis : Meliana